

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
dan entitas anaknya *and its subsidiaries*



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTH
PERIOD ENDED
ON THAT DATE
(UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-86Consolidated Notes to The Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND FOR
THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31,
2024 (UNAUDITED) AND 2023 (UNAUDITED)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:	:	<i>We, the undersigned below:</i>
1. Nama	:	Tirta Hidayat	: <i>Name</i>
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.. 1 – 3, Jakarta Selatan, 12930	: <i>Office address</i>
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Kenari II/G. 133 RT 002/ RW 004 Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen Jakarta Pusat	: <i>Domicile address or address according to ID</i>
Nomor telepon	:	021-50933159	: <i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: <i>Title</i>
2. Nama	:	Dedi Hidayana	: <i>Name</i>
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.. 1 – 3, Jakarta Selatan 12930	: <i>Office address</i>
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Buluh Perindu II, No. 20-21. RT 015/ RW 006 Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur	: <i>Domicile address or address according to ID</i>
Nomor telepon	:	021-50933159	: <i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	: <i>Title</i>

menyatakan bahwa: *declare that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2024/ *Jakarta, April 30, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *for and on behalf of the Directors*

Tirta Hidayat	Dedi Hidayana
<i>Direktur Utama/President Director</i>	<i>Direktur/Director</i>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43.918.653	3f,3q,5,36,43	41.373.913	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak-pihak ketiga, neto	16.243.855	3q,7,35,36,43	13.065.248	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi	2.556.674	3q,7,35,43	7.229.481	<i>Related parties</i>
Piutang Lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
Pihak-pihak ketiga, neto	863.074	3q,8,36	9.900.624	<i>Third parties, net</i>
Persediaan	6.002.706	3g,9	4.823.036	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2.143.085	28a	1.747.739	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	1.044.560	3q,10,36	1.601.898	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	<u>72.772.607</u>		<u>79.741.939</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	704.789	3f,3q,6,36,43	1.335.908	<i>Restricted funds</i>
Piutang kepada pihak berelasi	19.944.636	3q,35,36,43	19.810.523	<i>Due from related parties</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	35,43	9.722.000	<i>Loan to a related party</i>
Aset hak guna, neto	34.259.388	3k,13	38.507.004	<i>Right of use asset, net</i>
Aset tetap, neto	118.935.885	3h,12	105.618.759	<i>Fixed assets, net</i>
Investasi di entitas asosiasi	13.015.181	11	13.015.181	<i>Investment in associate</i>
Aset pajak tangguhan	108.697	3n,4,28c	116.047	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	778.499	3i,14	778.499	<i>Goodwill</i>
Uang Jaminan	1.113.000	16	476.743	<i>Refundable deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.955.825	15	2.609.895	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>200.537.900</u>		<u>191.990.559</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>273.310.507</u>		<u>271.732.498</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak-pihak ketiga, neto	13.013.267	3q,17,35,36,43	13.195.183	Third parties, net
Pihak berelasi	4.843.841	3q,17,35,36,43	7.814.095	Related parties
Utang pajak	464.449	28b	507.904	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	23.301	3q,18,36,43	72.704	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.730	3p,25,36,43	13.760	Short-term employee benefit liability
Beban yang masih harus dibayar	12.320.853	3q,19,36,43	9.764.987	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	653.750	20	34.834	Deferred income
Uang muka dari pelanggan:				Advances received from customer:
Pihak-pihak ketiga	1.433.475	21	227.198	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.691.373	3q,24,36,43	1.889.702	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.190.759	3q,3k,22,36	5.320.993	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	80.824	3q,23,36	74.032	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	4.971.571	3q,24,36,43	5.120.775	Long-term bank loans
Liabilitas yang terkait langsung				Liabilities directly associated
Total liabilitas jangka pendek	<u>40.713.193</u>		<u>44.036.167</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3q,27,36	19.442.397	Loan from third parties
Liabilitas sewa	27.133.716	3q,3k,22,36	25.240.846	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	160.365	23,36	256.804	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	18.715.723	3q,24,36,43	15.776.545	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.502.525	3p,26b	2.006.465	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>66.954.726</u>		<u>62.723.057</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>107.667.919</u>		<u>106.759.224</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) persaham				<i>Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar, -				<i>Authorized -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.046.450.000 (2022: 15.339.450.000) saham	120.391.095	31	120.391.095	<i>Issued and fully paid 18.046.450.000 (2022: 15,339,450,000) shares</i>
Tambahan modal disetor	(51.085.223)	32	(51.085.223)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	9.965.041	33	9.965.041	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs	(1.803.193)	3e,34	(1.624.308)	<i>Foreign exchange translation</i>
Pengukuran kembali imbalan pasti	-	3p,34	(22.559)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	1.567.876	34	1.567.876	<i>Equity in net gain/(loss) of associated company</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	65.538.282		63.213.217	<i>unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.573.878		142.405.139	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	21.068.710	29	22.568.135	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan	<u>165.642.588</u>		<u>164.973.274</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>273.310.507</u>		<u>271.732.498</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE THREE ENDED
AS OF MARCH 31, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan usaha	27.315.323	30,37	23.260.937	Revenue
Beban pokok pendapatan	(21.779.524)	30,35,38	(15.088.532)	Cost of revenue
Laba bruto	5.535.799		8.172.405	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Umum dan administrasi	(3.085.136,00)	35,39	(2.537.876)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	274.433,00	40a	303.506	Other operating income
Beban operasi lainnya, neto	(14.634,00)	40b	(68.939)	Other operating expenses, et
Total beban usaha	(2.825.337)		(2.303.309)	Total operating expense
(Rugi)/laba usaha	2.710.462		5.869.096	Operating (loss)/income
Pendapatan keuangan	389.689	41a	364.671	Finance income
Biaya keuangan	(960.295)	41b	(908.188)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	-		116.138	Equity in net loss of associated company
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2.139.856		5.441.717	(Loss)/profit before final and income tax
Beban pajak final	(332.683)	3n	(216.042)	Final tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	1.807.173		5.225.675	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(1.533)	3n	(72.342)	Income tax expense, net
(Rugi)/laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	1.805.640		5.153.333	Profit/(loss) for the year after effect of merging income adjustment entity's
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(178.885)	3e,34	191.106	Exchange differences due to financial statement translation
Post yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	-	11	(393.164)	Equity in net gain/(loss) of associated company
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22.559	3p	26.334	Remeasurement of defined benefit plan
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(156.326)		(175.724)	Total other comprehensive income
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	1.649.314		4.977.609	Total comprehensive income/ (loss) for the year after effect of merging entity's adjustment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE THREE ENDED
AS OF MARCH 31, 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Lab a/(rug i) tahun berjalan setelah efek penyesuaian lab a entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				Profit/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to :
Pemilik entitas induk	2.325.065	30	3.934.922	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>(519.425)</u>	29	<u>1.218.411</u>	non-controlling interests
	<u>1.805.640</u>		<u>5.153.333</u>	
Total penghasilan/(rug i) kom perhensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian lab a entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				Other comperhensive income/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to :
Pemilik entitas induk	2.168.739		3.759.199	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>(519.425)</u>	3b	<u>1.158.650</u>	Non-controlling interests
	<u>1.649.314</u>		<u>4.917.849</u>	
Penyesuaian atas lab a entitas yang bergabung :				Adjustment of merging entity's income adjustment :
Lab a/(rug i) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	<u>0,001</u>	3s, 30	<u>0,0003</u>	Basic earnings/(loss) per share (espressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara a

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent											
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non- pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	<u>Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive</u>			Saldo laba/(rugi)/ Retained earnings/ (accumulated deficit)	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit plans	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company						
Saldo 01 Januari 2023	102.615.795	(47.268.142)	7.832.520	(1.881.268)	(35.115)	1.891.792	52.798.955	115.954.537	21.976.847	137.931.384	<i>Balance as at- January 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.934.922	3.934.922	1.218.411	5.153.333	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	26.334	(333.403)	-	(307.069)	(59.761)	(366.830)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	191.106	-	-	-	191.106	-	191.106	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Maret 2023	102.615.795	(47.268.142)	7.832.520	(1.690.162)	(6.781)	1.558.389	56.733.877	119.773.496	23.135.497	142.908.993	<i>Balance as at- March 31, 2023</i>

PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent		Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other				Saldo laba/(rugi)/ Retained earnings/ (accumulated deficit)	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non- pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plans	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company					
Saldo 31 Maret 2023	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	63.213.217	142.405.139	22.568.135	164.973.274	Balance as at- March 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.325.065	2.325.065	(519.425)	1.805.640	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	22.559	-	-	22.559	-	22.559	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	(178.885)	-	-	-	(178.885)	-	(178.885)	Foreign exchange translation
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(980.000)	(980.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo 31 March 2024	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(1.803.193)	-	1.567.876	65.538.282	144.573.878	21.068.710	165.642.588	Balance as at- March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
apabila dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
ANS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	40.090.418	20.239.236	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(18.772.657)	(8.270.654)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(469.410)	(178.936)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(334.600)	(291.330)	<i>Income taxes</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>20.513.751</u>	<u>11.498.316</u>	<i>Cash flows from- (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI- AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM- INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	779.377	376.651	<i>Interest income received</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	-	55.691	<i>Proceed sale of fixed asset</i>
Perolehan aset tetap	(16.724.470)	(2.711.285)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk- aktivitas investasi	<u>(15.945.093)</u>	<u>(2.278.943)</u>	<i>Net cash flows used in- investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS- PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING- ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
Penerimaan	4.730.966	1.542.250	<i>Received</i>
Pembayaran	(2.139.322)	(1.182.502)	<i>Repayments</i>
Pembayaran bunga	(960.296)	(908.189)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran dividen entitas anak	(980.000)	-	<i>Dividend paid by subsidiaries</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted funds:</i>
Penempatan	631.119	(958.731)	<i>Placement</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.297.805)	(6.697.830)	<i>Payment for lease liabilities:</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1.015.338)</u>	<u>(8.205.002)</u>	<i>Net cash flow earned of (used for)- financing activities</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(1.008.580)	131.248	<i>Effect from changes in foreignexchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas	<u>2.544.740</u>	<u>1.145.619</u>	<i>Net (decrease) increase in cash and- cash equivalent</i>
Kas dan setara kas aset dimiliki untuk dijual akhir tahun	-	(790.264)	<i>Cash and cash equivalents assets available for sale at end of the year</i>
Kas dan setara kas- awal tahun	41.373.913	23.600.640	<i>Cash and cash equivalents at- beginning of year</i>
Kas dan setara kas- akhir tahun	<u>43.918.653</u>	<u>23.955.995</u>	<i>Cash and cash equivalent at- end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-42923. AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 112 tertanggal 13 April 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka. Perusahaan juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0054862 tanggal 14 April 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi layanan Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Perusahaan Holding, Angkutan Laut, Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia, Pendidikan Lainnya dan Kegiatan Penunjang Pendidikan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak September 2016.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut. The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Entitas induk Perseroan adalah PT Humpuss Transportasi Kimia dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pihak pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU42923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

The Company's Article of Association have undergone several changes. The latest change is with Notarial Deed No. 112 dated April 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company agreed the plan to conduct an Initial Public Offering of share to the public and approved the changed of the Company's status to Public Company. The Company also agreed to change the Company's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. This amendment has been acknowledge by Ministry of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU.AH.01.03-0054862 dated April 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the service of Management Consultation Activities, Holding Company Activities, Sea Transportation, Labor Placement Activities, Provision of Human Resources and Human Resource Management Functions, Other Education and Education Support Activities. The Company has obtained a Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from the Directorate General of Sea Transportation of the Department of Transportation No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company commenced its commercial operations since September 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

Parent entity of the Company is PT Humpuss Transportasi Kimia and ultimate parent of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 tertanggal 3 Agustus 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris Independen	Daryono
Direktur Utama	Tirta Hidayat
Direktur	Dedi Hidayana

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
Ketua	Daryono
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT Duma

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.

Sekretaris Perusahaan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugoroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempekerjakan 263 karyawan dan 1.606 awak kapal (789 awak Perusahaan dan 817 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (2023: 241 karyawan dan 1.486 awak kapal; 726 awak Perusahaan dan 760 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 9, 2023, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Des 2023</u>	
Abdul Rachim Sofyan	Abdul Rachim Sofyan	President Commissioner
Daryono	Daryono	Independent Commissioner
Tirta Hidayat	Tirta Hidayat	President Director
Dedi Hidayana	Dedi Hidayana	Director

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>31 Des 2023</u>	
Daryono	Daryono	Chairman
Mirawati Sudjono	Mirawati Sudjono	Member
JT Duma	JT Duma	Member

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOMHUMI/ III/2023 dated March 31, 2023.

The Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on Directors Decision Letter No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 dated October 26, 2023.

Based on the Directors Resolutions No. 007/SK/DIREKSI HUMI/IX/2022 dated September 26, 2022, the Directors approved the appointment of Rahardian Agung Nugoroho as the Head of Internal Audit Department.

As of March 31, 2024, the Group has 264 employees and 1,606 vessel crews (789 crews of the Company and 817 crews of third parties which managed by the Company) (2023: 241 employees and 1,486 vessel crews; 726 crews of the Company and 760 crews of third parties which managed by the Company) (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 April 2024.

e. Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") menandatangani Akta Penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017100.AH.01.10. TAHUN 2022 tanggal 31 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 400 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 30 Juli 2022, disetujui bahwa:

- Semua aktiva dan passiva HTI karena hukum beralih kepada dan menjadi hak serta kewajiban dari dan akan dijalankan oleh HUMI.
- Status badan hukum HTI akan berakhir demi hukum tanpa memerlukan tindakan likuidasi.
- Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas HTI termasuk namun tidak terbatas pada semua izin, fasilitas, persetujuan, dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak berwenang kepada HTI, dalam rangka operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas HTI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan/diusahakan oleh HUMI atas keuntungan, kerugian, dan tanggungan serta resiko HUMI.
- Semua hak, piutang, dan kewajiban HTI berdasarkan perjanjian, tindakan, atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, termasuk tetapi tidak terbatas pada aktiva dan passiva HTI, serta hubungan hukum antara HTI dengan pihak lain, karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh HUMI atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan serta resiko HUMI.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 30, 2024.

e. Merger

On 30 July 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") signed Merger Deed.

The merger of HUMI and HTI have obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0017100.AH.01.10. TAHUN 2022 dated July 31, 2022.

Based on the Deed of Merger No. 400 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on July 30, 2022, it was agreed that:

- All assets and passiva of HTI due to the law are transferred to and become the rights and obligations of and will be exercised by HUMI.
- HTI legal entity status will end in favor of law without requiring liquidation.
- All operations, businesses, and activities of HTI including but not limited to all permits, facilities, approvals, and utilization that have been granted by the authorities to HTI, in the scope of HTI's operations, businesses, activities, and activities due to the law passes to and will be carried out/cultivated by HUMI for the profits, losses, and dependents and risks of HUMI.
- All rights, receivables, and obligations of HTI under any existing agreement, action, or event that has existed, made, performed or occurred on or before the Effective Date of the Merger, including but not limited to HTI's assets and passiva, as well as the legal relationship between HTI and other parties, due to the law passes to and will be executed or implemented by HUMI for the benefits or losses and liabilities and risks of HUMI.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Penggabungan usaha (lanjutan)

e. Merger (continued)

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham HUMI adalah sebagai berikut:

On the effective date of the merger, which was December 31, 2022, the shareholders composition of HUMI are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage	Shareholders
PT Humpuss Transportasi Kimia	983.163	983.163.000	84,30%	PT Humpuss Transportasi Kimia
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	182.982	182.982.000	15,69%	PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	33	33.000	0,01%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
	<u>1.166.178</u>	<u>1.166.178.000</u>	<u>100,00%</u>	

* Setara dengan

*AS\$78.675.748

Equivalents to*

Berdasarkan akta penggabungan tanggal 30 Juli 2022, HUMI melakukan peningkatan modal dasar dan ditempatkan yang berasal dari entitas yang bergabung berdasarkan rasio penggabungan sebesar 2,456.

Based on the Deed of Merger dated July 30, 2022, HUMI increased its authorized and issued capital which derived from the merging entity accordingly with the merger ratio of 2.456.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HUMI menerbitkan 983.163 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 kepada pemegang saham HTI atau sebesar Rp983.163 juta yang ekuivalen sebesar AS\$65.730.044. Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 84,30% kepemilikan pemegang saham HTI di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham HUMI yang beredar per 31 Desember 2022 sebanyak 1.166.178 saham atau sebesar Rp1.166.178 juta.

On December 31, 2022, HUMI issued 983,163 shares with a nominal value of Rp1,000,000 to HTI's shareholders or amounting to Rp983,163 million which equivalent to US 65,730,044. The newly issued shares resulted in 84.30% ownership of HTI's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding HUMI shares as of December 31, 2022 was 1,166,178 shares or amounting to Rp1,166,178 million.

Penggabungan tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih sebesar AS\$32.607.822 antara modal saham HTI sebelum penggabungan sebesar AS\$33.122.222 dengan modal saham yang diterbitkan untuk transaksi penggabungan sebesar AS\$65.730.044 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 32).

The above merger fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The difference of US\$32,607,822 between the share capital of HTI before the merger of US\$33,122,222 and the share capital issued for the merger transaction of US\$65,730,044 is recognized as "Difference in Value of Business Merger Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-up capital" (Note 32).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah menyajikan dampak dari penggabungan tersebut.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, have presented the effects of the merger.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan usaha (lanjutan)

Penggabungan tersebut di atas menggunakan nilai buku berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER21/PJ/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha. Sesuai dengan peraturan tersebut, manajemen telah mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan aset PT Hateka Trans Internasional ("HTI") ke Perseroan. Pada bulan Januari 2023, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku tersebut.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	85%	85%	AS\$81.829.896	AS\$80.706.952
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting</i>	2013	100%	100%	AS\$35.843.101	AS\$13.910.826
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting</i>	2013	100%	100%	AS\$27.339.619	AS\$29.419.548
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2016	100%	100%	AS\$5.256.427	AS\$5.454.347
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ <i>Training crew service</i>	2016	100%	100%	AS\$1.673.447	AS\$1.794.355
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	100%	100%	AS\$31.668.543	AS\$32.501.069

1. GENERAL (continued)

e. Merger (continued)

Such merger as mentioned above is using book value which based on Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 dated June 4, 2021 regarding Second Amendment on PMK No. 52/PMK.010/2017 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover and General Director of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 dated December 9, 2021 regarding Amendment on General Director of Tax Regulation No. PER-03/PJ/2021 regarding Procedures of Proposal and Issuance on Using Book Value for The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover. In accordance with the regulation, management has submitted proposal to General Director of Tax to obtain approval for using book value on the transfers of assets of PT Hateka Trans Internasional ("HTI") to the Company. In January 2023, the General Director of Tax has approved the use of book value.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of MARCH 31, 2024 AND FOR
THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>
		2024	2023	2024	2023
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ <i>Indirect ownership through HTC</i>					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/water transportation	2015	100%	100%	AS\$840.379	AS\$840.379
PT CTS Internasional ("CTSI") Jasa transportasi air/water transportation	2012	100%	100%	AS\$15.892	AS\$15.892
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ <i>Indirect ownership through OTSI</i>					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$29.075.011	AS\$28.694.765
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	AS\$949.438	AS\$938.549
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ <i>Indirect ownership through PCSI</i>					
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$104.777.491	AS\$101.322.009
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	AS\$12.773.187	AS\$12.849.085
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ <i>Indirect ownership through GTSI</i>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	100%	100%	AS\$40.578.716	AS\$39.799.790
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	43%	43%	AS\$30.412.937	AS\$29.898.849
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	85%	85%	AS\$1.912.516	AS\$1.629.097
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	85%	85%	AS\$26.973.449	AS\$26.727.757
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	85%	85%	AS\$3.063.522	AS\$3.139.860

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga.

Sale of a subsidiary:

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Penjualan entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965. Atas penjualan saham SRGS tersebut, Grup membukukan laba sebesar AS\$1.396.286.

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali

PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”)

PT GTS Internasional (“GTSI”), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS\$448.271 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai “Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”)

Pada tanggal 2 November 2023, GTSI meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia (“HTK”), pihak berelasi dan OTSI. Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS\$178.045. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS\$2.650.779 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai “Selisih transaksi pemegang saham sepengendali” dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Sale of a subsidiary: (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US\$3,499,965. From the sale of SRGS shares, the Group recorded gain amounted to US\$1,396,286.

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”)

PT GTS Internasional (“GTSI”), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Net difference of US\$448,271 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as “Difference in value of transaction with non- controlling interest” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”)

On November 2, 2023, GTSI increased its ownership in ANOA by purchasing of 4,64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia (“HTK”), a related party and OTSI. The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US\$178,045. Regarding this transaction, net difference of US\$2,650,779 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as “Difference in value of transaction with under common control” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, and ETSI in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, dan ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

1. *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;*
2. *Income and expenses were translated using the average exchange rate;*
3. *All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation.*

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
- Income and expenses were translated using the average exchange rate;
- All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Group voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

c. Kombinasi Bisnis

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

c. Business combination

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan perusahaan yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparasi sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode yang entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of the ownership of the business being exchanged, so the transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The receiving entity, in the business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction in the business combination of entities under common control in equity and presents in the additional paid-in capital account.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining companies, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2024</u>
AS\$1/Rupiah	15.853,00
AS\$1/EUR	0,92
AS\$1/SG\$	1,35
AS\$1/JP¥	151,69

Mulai 31 Desember 2022, Perseroan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsionalnya, karena secara substansial, jika tidak semua:

1. Pendapatan Perseroan memperoleh dividen dari entitas anak yang berdenominasi dalam mata uang US Dollar AS.
2. Sumber pembiayaan Perseroan dalam mata uang Dollar AS.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The rates of exchange used are as follows:

	<u>31 Des 2023</u>	
	15.416,00	US\$1/Rupiah
	0,90	US\$1/EUR
	1,32	US\$1/SG\$
	140,72	US\$1/JP¥

Starting December 31, 2022, the Company changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency, due to substantially, if not all:

1. The Company's revenue derived the dividend from its subsidiaries which denominated in US Dollar.
2. The Company's source of financing were denominated in US Dollar.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	Vessels, tugs and barges
Bangunan	20	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of March 31, 2024.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	10 - 12	Vessels
Bangunan	10	Building
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

j. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Grup as lessee

i) Right of use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non- financial assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Grup transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Grup applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

l. Impairment of non-financial assets

The Grup assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Grup make an estimate of the asset's recoverable amount.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN. Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included. The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pospos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan atas Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)
This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)
This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, marketable securities - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Expected Credit Losses ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. (Catatan 42).

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan (Notes 42).

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

r. Segmen Usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities Measured at Amortized Cost (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 35 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

Dalam kapitalisasi laba, penerbitan saham bonus, atau pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah 18.046.450.000 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 16.422.250.000 lembar saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Business segments (continued)

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 35 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without a corresponding change in resources.

In a capitalisation or bonus issue or a share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The weighted average number of shares outstanding for the year ended March 31, 2024, is 18,046,450,000 and for the years ended December 31, 2023 are 16,422,250,000.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - definisi estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

v. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi. (Catatan 3q)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Assets held for sale (continued)

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies. (Notes 3q)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa (lanjutan)

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3h dan 12.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi- asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 25.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 28b.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value (continued)

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3h and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 25.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 28b.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 28c.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 34.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 28c.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant

components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 34.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
(Mar 2024: Rp2.254 juta; Des 2023: Rp2.118 juta)	142.150	137.423	(Mar 2024: Rp2.254 million; Dec 2023: Rp2.118 million)
<u>Dolar AS</u>	14.509	9.531	<u>US Dollar</u>
Total Kas	156.659	146.954	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (Mar 2024: Rp115.550 juta; Des 2023: Rp173.852 juta)	7.288.847	11.277.373	PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (Mar 2024: Rp115,550 million; Dec 2023: Rp173,852 million;
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp178.328 juta; Des 2023: Rp149.057 juta)	11.248.844	9.668.975	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp178,328 million; Dec 2023: Rp149.057 million;
PT Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp89.282 juta; Des 2023: Rp73.332 juta)	5.631.895	4.756.885	PT Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp89,282 million; Dec 2023: Rp73.332 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp74.549 juta; Des 2023: Rp8.247 juta)	4.702.545	534.984	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp74,549 million; Dec 2023: Rp8.247 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp73.835 juta Des 2023: Rp4.449 juta)	4.657.491	288.594	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp73,835 million Dec 2023: Rp4.449 million;
PT Bank KB Bukopin (Mar 2024: Rp227 juta; Des 2023: Rp228 juta)	14.322	14.765	PT Bank KB Bukopin (Mar 2024: Rp227 million; Dec 2023: Rp228 million)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Mar 2024: RpNihil; Des 2023: Rp45 juta)	-	2.912	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Mar 2024: RpNihil; Dec 2023: Rp45 million;
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp55 juta; Des 2023: Rp10,7 juta)	3.502	696	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp55 million; Dec 2023: Rp10,7 million;
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp5.102 juta; Des 2023: Rp4.7 juta)	321.857	303	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Mar 2024: Rp5,102 million; Dec 2023: Rp4,7 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (Mar 2024: Rp1.395; Des 2023: RpNihil)	88	-	PT Bank Central Asia Tbk. (Mar 2024: Rp1.395; Dec 2023: RpNil)
PT Bank Capital (Mar 2024: Rp3,9 juta; Des 2023: Rp nihil)	251	-	PT Bank Capital (Mar 2024: Rp3,9 million; Dec 2023: Rp nihil
Sub-total	33.869.642	26.545.487	Sub-total

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2.628.557	645.810	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk.	41.881	103.795	PT Bank KB Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	54.429	39.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	990	1.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	196	201	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	187	PT Bank KB Bukopin Syariah
Mizuho Corporate Bank Ltd.	137	138	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	-	98	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	2.726.190	791.204	Sub-total
Total kas di bank	36.595.832	27.336.691	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp1.500 juta; Des 2023: Rp113.861 juta)	94.619	7.385.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp1,500 million; Dec 2023: Rp113.861 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp nihil; Des 2023: Rp50.000 juta)	-	3.243.383	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp nihil; Dec 2023: Rp50.000 million)
PT BPD Jabar & Banten Tbk (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp12.000 juta; Des 2023: RpNihil)	756.964	-	PT BPD Jabar & Banten Tbk (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp12,000 million; Dec 2023: RpNihil)
PT Bank Capital (Persero) Tbk.	6.314.578	3.261.000	PT Bank Capital (Persero) Tbk.
Total deposito berjangka	7.166.161	13.890.268	Total time deposits
Total kas dan setara kas	43.918.652	41.373.913	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	2,50% - 6,25%	2,50% - 6,25%	Rupiah
Dolar AS	3%	3%	US Dollar

Sampai dengan 31 Maret 2024, deposito berjangka yang ditempatkan belum dicairkan. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of March 31, 2024, all time deposits has not been withdrawn. All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp6.928 juta; Des 2023: Rp14.074 juta)	436.995
PT Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp4.245 juta; Des 2023: Rp4.245 juta)	267.794
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Mar 2024: RpNihil; Des 2023: Rp2.275 juta)	-
Jumlah	<u>704.789</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 24).

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak-pihak ketiga:	
Pendapatan domestik - Pihak ketiga	17.394.557
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.150.702)</u>
Total piutang pihak ketiga	16.243.855
Pendapatan domestik - pihak berelasi (Catatan 42)	<u>2.556.674</u>
Piutang Usaha, neto	<u>18.800.529</u>

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Mar 2024: Rp6.928 million; Dec 2023: Rp14.074 million)	912.972
PT Bank KB Bukopin Syariah (Mar 2024: Rp4.245 million; Dec2023: Rp4.245 million)	275.385
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Mar 2024: RpNihil; Dec 2023: Rp2.275 million)	147.551
Total	<u>1.335.908</u>

As of March 31, 2024 dan December 31, 2023, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk., represent restricted funds allocated by HTK2, as required in the loan agreements. (Note 24).

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties:	
Domestic revenue - Third parties	14.266.303
Less: allowance for impairment of receivables	<u>(1.201.055)</u>
Total trade receivable third parties	13.065.248
<u>Domestic revenue - related parties (Note 42)</u>	<u>7.229.481</u>
Trade receivables, net	<u>20.294.729</u>

The trade receivables mainly represent the vessel charter services.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	12.503.377	14.557.304
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	3.303.253	3.675.324
- 31 hingga 60 hari	1.375.912	1.018.580
- 61 hingga 90 hari	575.089	216.191
- lebih dari 90 hari	2.193.600	2.028.385
	<u>19.951.231</u>	<u>21.495.784</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.150.702)</u>	<u>(1.201.055)</u>
Piutang Usaha, neto	<u>18.800.529</u>	<u>20.294.729</u>

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah (Mar 2024: Rp286.728 juta; Des 2023: Rp304.053 juta)	18.086.697	19.723.214
Dolar AS	1.864.534	1.772.570
	<u>19.951.231</u>	<u>21.495.784</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(1.150.702)</u>	<u>(1.201.055)</u>
Piutang usaha, neto	<u>18.800.529</u>	<u>20.294.729</u>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	1.153.845	1.238.710
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan piutang	-	(59.375)
Selisih kurs	(3.143)	21.720
Saldo akhir tahun	<u>1.150.702</u>	<u>1.201.055</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	12.503.377	14.557.304	Current
			Overdue:
	3.303.253	3.675.324	1 to 30 days -
	1.375.912	1.018.580	31 to 60 days -
	575.089	216.191	61 to 90 days -
	2.193.600	2.028.385	over 90 days -
	<u>19.951.231</u>	<u>21.495.784</u>	
	<u>(1.150.702)</u>	<u>(1.201.055)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang Usaha, neto	<u>18.800.529</u>	<u>20.294.729</u>	Trade receivables, net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah (Mar 2024: Rp286.728 million; Dec 2023: Rp304.053 million)	18.086.697	19.723.214	Rupiah
Dolar AS	1.864.534	1.772.570	US Dollar
	<u>19.951.231</u>	<u>21.495.784</u>	
	<u>(1.150.702)</u>	<u>(1.201.055)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	<u>18.800.529</u>	<u>20.294.729</u>	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.153.845	1.238.710	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	-	Additions during the year
Pemulihan piutang	-	(59.375)	Recovery of allowance
Selisih kurs	(3.143)	21.720	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	<u>1.150.702</u>	<u>1.201.055</u>	Balance at end of year

Based on the results of review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

8. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
- Pihak ketiga	863.074
	863.074

Piutang lainnya terutama merupakan piutang pembayaran pembangunan kapal, dana talangan, biaya manajemen, afiliasi, kru kapal, dan jaminan proyek.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, entitas anak, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Atas pengakhiran perjanjian ini TMM akan melakukan pengembalian seluruh uang muka yang telah dibayar oleh entitas anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMM telah mengembalikan seluruh uang muka ke PCSI, OTSI, dan HTC.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lainnya.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bahan bakar kapal	4.858.531
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.140.449
Air bersih	3.726
	6.002.706

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	9.900.624
	9.900.624

Third parties -

Other receivables mainly represent receivable arising from ship building, reimbursement expense, management fee, affiliated, crew payments and project guarantees.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, subsidiaries, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties agreed to terminate the shipbuilding agreement. Upon the termination of the agreement, TMM will refund all of advances paid by subsidiaries. As of the completion date of these consolidated financial statements, TMM has fully refunded all of advances to PCSI, OTSI and HTC.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	3.944.902
	871.792
	6.342
	4.823.036

*Vessel's fuel
Supplies vessel, vessel spare part
and lubricating oils
Fresh water*

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no inventory used as collateral.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak-pihak ketiga:	
Asuransi dibayar dimuka	963.083
Uang muka	-
Sewa kapal dibayar dimuka	57.234
Lain-lain (dibawah \$100.000)	24.243
	<u>1.044.560</u>

Uang muka merupakan uang muka atas biaya pelabuhan, pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Sewa kapal dibayar di muka merupakan sewa kapal atas penyewaan kapal.

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	502.185
	926.853
	-
	172.860
	<u>1.601.898</u>

Third parties:
Prepaid insurance
Advances
Prepaid vessel rental
Other (under \$100,000)

Advances represent advances for port charges, purchase of spare parts and vessels operations.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

advance rent vessel represent advance for rent vessel.

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	31 Maret 2024				
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Jan 2024/ Carrying amount Jan 31, 2024	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income
Perusahaan asosiasi/ Associated company Entitas anak/ Subsidiary Metode akuitas/ Equity <i>method</i>					
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	-	13.015.181

	31 Desember 2023				
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ Carrying amount Jan 1, 2023	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income
Perusahaan asosiasi/ Associated company Entitas anak/ Subsidiary Metode akuitas/ Equity <i>method</i>					
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Jawa Satu Regas didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Sampai saat ini, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Jawa Satu Regas			<i>PT Jawa Satu Regas</i>
Total aset lancar	29.978.161	28.383.716	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	318.004.389	301.714.951	<i>Total non-current assets</i>
Total liabilitas jangka pendek	44.497.491	16.296.607	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka Panjang	259.965.720	268.432.109	<i>Total non-current liabilities</i>
Ekuitas	43.519.339	45.369.951	<i>Equity</i>
Rugi tahun berjalan	(322.706)	(1.695.335)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.527.906)	26.530.375	<i>Other comprehensive income</i>

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Jawa Satu Regas was established on June 22, 2018, to owning and operating the LNG floating storage regasification unit. Up until now, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Kapal dan kapal tunda	206.515.275	16.113.093	(16.451)	(162.384)	-	222.449.533
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Bangunan	255.280	-	-	-	-	255.280
Perabotan dan perengkapan kantor	680.627	45.006	39.240	(3.391)	-	761.482
Kendaraan	626.227	45.962	-	-	-	672.189
Aset dalam pembangunan	568.225	309.230	-	46.398	-	923.853
	208.645.634	16.513.291	22.789	(119.377)	-	225.062.337
<u>Aset sewa</u>						
Kendaraan	421.306	211.178	-	-	-	632.484
	209.066.940	16.724.469	22.789	(119.377)	-	225.694.821

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ <i>Reclassification/ Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balances</i>
Akumulasi penyusutan (lanjutan)						
Aset sewa Kendaraan	218.820	56.949	(26.058)	4.076	-	253.787
	98.958.367	13.488.760	(9.942.360)	203.301	-	102.708.068
Penurunan nilai kapal	201.487	538.626	-	-	-	740.113
	99.159.854	14.027.386	(9.942.360)	203.301	-	103.448.181
	110.674.459					105.618.759

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	3.310.301	13.225.235	<i>Cost of revenue (Note 38)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	45.828	263.525	<i>General and administrative (Note 39)</i>
Jumlah	3.356.129	13.488.760	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of March 31, 2024, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama Kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Maret 2024/ Net Book Value March 31, 2024	
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1 Griya Jawa	6.517.500	
	2 Semar 77	5.872.500	
	3 Griya Enim	5.325.833	
	Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1 Griya Cirebon	7.259.735
		Kapal gas alam cair ("LNG")/ Vessel liquefied natural gas ("LNG")	1 Ekaputra 1
2 Triputra	17.658.041		
Kapal kimia cair/Chemical vessel	1 Griya Melayu	1.668.333	
	2 Jabbar Energy	4.867.500	
	3 Griya Bugis	2.217.799	
	4 Griya Ternate	2.691.623	
	5 Griya Sunda	7.361.250	
Tongkang/Barge	1 Box Delapan Belas	307.532	
	2 Box Sembilan Belas	403.884	
	3 Box Dua Puluh	403.884	
Kapal tunda/Harbour Tug	1 Semar 82	4.491.060	
	2 Semar 83	4.455.806	
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar Lima Belas	7.089	
	2 Semar Tujuh Belas	25.252	
	3 Semar Delapan Belas	152.760	
	4 Semar Sembilan Belas	203.028	
	5 Semar Dua Puluh	203.028	
	6 Semar Dua Puluh Satu	224.045	
	7 Semar Dua Puluh Dua	229.931	
	8 Semar Dua Puluh Tiga	280.358	
	9 Semar Dua Puluh Empat	241.707	

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
 THE MONTH THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollars, except
 stated otherwise)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari: (lanjutan)

As of March 31, 2024, vessels owned by the Group consist of: (continued)

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama Kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Maret 2024/ Net Book Value March 31, 2024
Kapal tunda/Tug boats (lanjutan)	10 Semar Dua Puluh Lima	602.459
	11 Semar Dua Puluh Enam	602.459
	12 Semar Dua Puluh Tujuh	180.302
	13 Semar Dua Puluh Delapan	5.124.021
	Total	110.935.985

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 24) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Jawa
PT Utama Trans Kencana	PT Bank KB Bukopin Syariah ("BSB")	Geriya Melayu
		Griya Enim
		Griya Cirebon
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank KB Bukopin Syariah ("BSB")	Jabbar Energy
		Griya Bugis
		Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi
		Semar Empat
		Semar Lima Belas
		Semar Enam Belas
		Semar Delapan Belas
		Semar Sembilan Belas
		Semar Dua Puluh
		Semar Dua Puluh Satu
		Semar Dua Puluh Dua
		Semar Dua Puluh Tiga
		Semar Dua Puluh Lima
		Semar Dua Puluh Enam
		Semar Dua Puluh Tujuh
		Semar Dua Puluh Delapan
		Box Delapan Belas
		Box Sembilan Belas
		Box Dua Puluh
PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1
		Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar AS\$45.888.581 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$45,888,581 as of March 31, 2024, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

13. ASET HAK GUNA, NETO

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan						
Kapal	37.361.225	-	-	-	-	37.361.225
Bangunan	4.427.747	-	(1.844)	-	(3.272.397)	1.153.506
Kendaraan	-	-	-	-	-	-
Total biaya perolehan	41.788.972	-	(1.844)	-	-	38.514.731
Akumulasi amortisasi						
Kapal	2.198.603	909.980	-	-	-	3.108.583
Bangunan	1.083.365	61.975	-	-	-	1.145.340
Kendaraan	-	1.420	-	-	-	1.420
Total akumulasi amortisasi	3.281.968	973.375	-	-	-	4.255.343
Nilai buku neto	38.507.004					34.259.388

31 Desember 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan						
Kapal	8.164.924	29.196.301	-	-	-	37.361.225
Bangunan	1.989.190	2.651.050	(210.965)	(1.528)	-	4.427.747
Total biaya perolehan	10.154.114	31.847.351	(210.965)	(1.528)	-	41.788.972
Akumulasi amortisasi						
Kapal	78.254	2.120.349	-	-	-	2.198.603
Bangunan	417.176	695.115	(20.487)	(8.439)	-	1.083.365
Total akumulasi amortisasi	495.430	2.815.464	(20.487)	(8.439)	-	3.281.968
Nilai buku neto	9.658.684					38.507.004

Amortisasi

Amortization

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	909.980	2.120.349	Cost of revenue (Note 38)
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	63.395	695.115	General and administrative (Note 39)
Jumlah	973.375	2.815.464	Total

14. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<i>Goodwill</i>	<u>778.499</u>

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi tambahan 40 kepemilikan saham di HTC pada tanggal 11 Oktober 2018, yang merupakan selisih atas harga beli AS\$4.988.361 dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi sebesar AS\$4.184.466 dan efek translasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023 masing-masing sebesar AS\$15.589, dan AS\$78.168. Pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tingkat diskonto	10,34%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Maret 2024, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Uang muka pengedokan	613.330
Uang muka pembelian aset tetap	1.259.474
Lain-lain	83.021
	<u>1.955.825</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal dan proyek pembangunan gedung, serta kendaraan.

14. GOODWILL

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<i>Goodwill</i>	<u>778.499</u>

Goodwill resulted from acquisition of an additional 40% share ownerships in HTC on October 11, 2018, which derived from the difference between the purchase price consideration amounted to US\$4,988,361 and the fair value of identifiable net assets amounted to US\$4,184,466 and with the translation effect on March 31, 2024 and December, 31 2024 amounted to US\$15,589, and US\$78,168, respectively. At period end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at March 31, 2024 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto	10,34%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%

Discount rate
Perpetuity growth rate

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at March 31, 2024 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka pengedokan	798.672
Uang muka pembelian aset tetap	1.524.515
Lain-lain	286.708
	<u>2.609.895</u>

On March 31, 2024, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of vessel and construction building project, as well vehicles.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

16. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan Sewa Kapal	-	400.808
Pengembalian Deposit Sewa Kapal	681.881	-
Jaminan sewa kantor	53.100	53.551
Lain-lain	378.019	22.384
	<u>1.113.000</u>	<u>476.743</u>

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury oleh HTK2, entitas anak, dari PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, pihak ketiga.

16. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consist of:

Vessel Rent Deposit
Refund deps - Vessel Rental
Office rental deposit
Others

Vessel rental deposits as of December 31, 2023 represents deposits for charter vessel of Silver Atlas and Golden Mercury by HTK2, a subsidiary, from PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, a third party.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pendedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

17. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
- Rupiah (Mar 2024: Rp254.910 juta; Des 2023: Rp185.382 juta)	11.235.795	12.025.297	Rupiah - (Mar 2024: Rp254.910 million; Dec 2023: Rp185.382 million)
- Dolar AS	1.188.856	634.876	Dolar AS -
- Dolar Singapura (Mar 2024: SG\$45.921; Des 2023: SG\$22.695)	34.081	17.193	Dolar Singapura - (Mar 2024: SG\$45.921; Dec 2023: SG\$22.695)
- Euro (Mar 2024: RpNihil; Des 2023: EUR5.389)	-	5.988	Euro - (Mar 2024: RpNihil; Dec 2023: EUR5.389)
- Yen Jepang (Mar 2024: JP¥84.119 ribu; Des 2023: JP¥720.024 ribu)	554.534	511.829	Yen Jepang - (Mar 2024: JP¥84.119 thousand; Des 2023: JP¥720.024 thousand)
	<u>13.013.267</u>	<u>13.195.183</u>	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>A related party:</u>
- Rupiah (Mar 2024: RpNihil; Des 2023: Rp120.462 juta)	4.843.841	7.814.095	Rupiah - (Mar 2024: RpNihil; Dec 2023: Rp120.462 million)
Utang usaha, neto	<u>17.857.108</u>	<u>21.009.278</u>	

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 43.

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 43.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
 THE MONTH THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollars, except
 stated otherwise)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal.

18. OTHERS PAYABLE

This account represents payables to third parties related to payables for operational crew vessels.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bunga	6.140.072	5.809.681	Interest
Pengedokan	389.739	1.157.697	Docking
Operasi kapal	2.850.824	1.087.959	Vessel operations
Jasa profesional	78.612	238.228	Professional fees
Lain-lain	2.861.606	1.471.422	Others
	<u>12.320.853</u>	<u>9.764.987</u>	

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	34.834	26.699	Beginning balance
- Penambahan	618.916	12.974	Additions -
- Amortisasi	-	(4.839)	Amortization -
	<u>653.750</u>	<u>34.834</u>	

20. DEFFERED INCOME

The details of deferred income are as follows

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak-pihak ketiga	1.433.475	227.198	Third parties:
Pihak berelasi:	-	-	A relates party:
	<u>1.433.475</u>	<u>227.198</u>	

21. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMER

22. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kapal dan bangunan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	30.561.839	8.553.991	Beginning balance
Penambahan	3.684	29.743.724	Addition
Beban bunga	3.079	847.591	Interest expense
Pembayaran	(1.234.783)	(8.319.528)	Payments
Efek selisih kurs	(842.460)	(227.778)	Foreign exchange effect
Pengurangan		(36.161)	Disposal
Reklasifikasi	(166.884)	-	Reclassification
Total liabilitas	28.324.475	30.561.839	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.190.759)	(5.320.993)	Less current portion
Bagian jangka panjang	27.133.716	25.240.846	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2024, liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027, kapal New Stella sampai 7 Mei 2028, kapal Asian Rigel sampai 1 Juli 2028, dan kapal Arahan sampai 9 November 2028.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

22. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Vessels and building

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	30.561.839	8.553.991	Beginning balance
Penambahan	3.684	29.743.724	Addition
Beban bunga	3.079	847.591	Interest expense
Pembayaran	(1.234.783)	(8.319.528)	Payments
Efek selisih kurs	(842.460)	(227.778)	Foreign exchange effect
Pengurangan		(36.161)	Disposal
Reklasifikasi	(166.884)	-	Reclassification
Total liabilitas	28.324.475	30.561.839	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.190.759)	(5.320.993)	Less current portion
Bagian jangka panjang	27.133.716	25.240.846	Long-term portion

As of March 31, 2024, the lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel until November 27, 2027, New Stella vessel until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until July 1, 2028, and Arahan vessel until November 9, 2028.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kendaraan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	84.645	119.569	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	27.710	48.082	PT Toyota Astra Financial Services
PT BNI Multifinance	95.508	112.093	PT BNI Multifinance
PT Clipan Finance	33.326	51.092	PT Clipan Finance
PT U Finance Indonesia	-	-	PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance	-	-	PT BCA Finance
PT Federal International Finance	-	-	PT Federal International Finance
Total liabilitas sewa	241.189	330.836	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(80.824)	(74.032)	Less current portion
Bagian jangka panjang	160.365	256.804	Long-term portion
Dalam satu tahun	120.751	74.032	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	138.819	328.884	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa	259.570	402.916	Minimum lease payments

23. CONSUMER FINANCE LEASE

Vehicles

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	84.645	119.569	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	27.710	48.082	PT Toyota Astra Financial Services
PT BNI Multifinance	95.508	112.093	PT BNI Multifinance
PT Clipan Finance	33.326	51.092	PT Clipan Finance
PT U Finance Indonesia	-	-	PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance	-	-	PT BCA Finance
PT Federal International Finance	-	-	PT Federal International Finance
Total liabilitas sewa	241.189	330.836	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(80.824)	(74.032)	Less current portion
Bagian jangka panjang	160.365	256.804	Long-term portion
Dalam satu tahun	120.751	74.032	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	138.819	328.884	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa	259.570	402.916	Minimum lease payments

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Kendaraan (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dikurangi bagian bunga	(18.381)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	241.189
Bagian jangka pendek	(80.824)
Bagian jangka panjang	160.365

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 9,29% sampai dengan 20,19% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juni 2024 sampai dengan Agustus 2026.

23. CONSUMER FINANCE LEASE (continued)

Vehicles (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(72.080)	<i>Less interest portion</i>
	330.836	<i>Present value of minimum lease payments</i>
	(74.032)	<i>Short-term portion</i>
	256.804	<i>Long-term portion</i>

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 9.29% to 20.19% per annum and will be mature, vary from June 2024 to August 2026.

24. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.614.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	76.537
	1.691.373

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8 miliar, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20 miliar.

Pada 21 Juli 2023, HTC dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2024.

Selama triwulan I 2024, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp647,1 juta atau setara dengan AS\$47.356. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS\$1.614.836 (2023: AS\$1.662.192).

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.662.192	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
	227.510	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
	1.889.702	

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8 billion, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20 billion.

On July 21, 2023, HTC and PT Bank Pan Indonesia Tbk. agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 15 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2024.

During 1st quarter of 2024, HTC repayment from this loan with a total amount of Rp647.1 million or equivalent US\$47,356. This loan is subject to interest at the rate of 10% per annum and available for withdrawal up to October 8, 2024.

As of March 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,600 million or equivalent to US\$1,662,192 (2023: US\$1,662,192).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15 miliar dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (bowheer) PT Pelindo Marine Services.

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15 billion for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (bowheer) PT Pelindo Marine Services.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk menambah deplesi sebesar Rp10 miliar dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2025.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp10 billion and extend the facilities period until January 26, 2025.

Selama triwulan I 2024, MCSI telah dalam proses memperpanjang pinjaman ini selama setahun. MCSI telah melakukan pembayaran sebesar Rp2.393 juta atau setara dengan AS\$150.973. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

During 1st quarter of 2024, MCSI had been extending this loan agreement for a year. MCSI made repayment of Rp2,393 million or equivalent to US\$150,973. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp1.213 juta atau setara dengan AS\$76.537.

As of March 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp1,213 million or equivalent to US\$76,537.

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	5.056.101	5.681.069	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")
PT Bank Bukopin Syariah ("KBBS")	15.785.458	9.670.065	PT Bank Bukopin Syariah ("KBBS")
PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk. ("BNI")	2.845.735	5.546.186	PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk. ("BNI")
	<u>23.687.294</u>	<u>20.897.320</u>	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	Less: Unamortized costs of loans
	<u>23.687.294</u>	<u>20.897.320</u>	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.971.571)	(5.120.775)	Maturity within a year
Bagian jangka panjang	<u>18.715.723</u>	<u>15.776.545</u>	Sub-total of long-term portion

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment loan facility Rp90.000 juta/Rp90,000 million	a) Sisa pembayaran sejumlah Rp81.000 juta atau setara dengan AS\$5.109.443/ remaining installments totalling to Rp81,000 million or equivalent with US\$5,109,443	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo September 2028/Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp75.000 juta/Rp75,000 million	b) Sisa pembayaran total sejumlah Rp66.193 juta atau setara dengan AS\$4.175.447/ remaining installments totalling to Rp66,193 million or equivalent with US\$4,175,447	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/Musyarakah Mutanaqisah Facility II Rp52.388 juta/Rp52,388 million	c) Sisa pembayaran sejumlah Rp45.490 juta atau setara dengan AS\$2.869.520/remaining installments totalling to Rp45,490 million or equivalent with US\$2,869,520	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp 33.021 juta/Rp 33,021 million	d) Sisa pembayaran sejumlah Rp28.673 juta atau setara dengan AS\$1.807.600/ remaining installments totalling to Rp28,673 million or equivalent with US\$1,807,600	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp 75.000 juta/Rp 75,000 million	e) Sisa pembayaran sejumlah Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.730.965/ remaining installments totalling to Rp75,000 million or equivalent with US\$4,730,965	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	f) Sisa pembayaran sebesar Rp1.200 juta atau setara dengan AS\$75.695/Remaining installments of Rp1.200 million or equivalent with US\$75,695	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63,000 juta/ Rp63,000 million	g) Sisa pembayaran sebesar Rp44.154 juta atau setara dengan AS\$2.785.273/Remaining installments of Rp44,154 million or equivalent with US\$2,785,273	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo Agustus 2024/Will be due in August 2024	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ Fixed working capital installment loan facility IV Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	h) Sisa pembayaran sebesar Rp34.800 juta atau setara dengan AS\$2.195.168/Remaining installments of Rp34,800 million or equivalent with US\$2,195,168	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/Interest rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo Agustus 2024/Will be due in August 2024	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:(lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

- a) Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS\$5.838.090 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 27, 2023, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US\$5,838,090 available until September 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.865.075 dengan periode hingga Juni 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4,865,075 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS\$3.398.293 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp52,388 million or equivalent with US\$3,398,293 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 October 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS\$2.142.041 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp33,021 million or equivalent with US\$2,142,041 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- e) KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.730.965 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun/ KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4.730.965 available until May 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II kepada HTC menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II to HTC until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.
- g) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III to HTC with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 15, tanggal 21 Juli 2023, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.594.707 dengan periode hingga Juli 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun/Based on Notarial Deed No. 15, dated July 21, 2023 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility IV to HTC with maximum amount of Rp40,000 million or equivalent with US\$2,594,707 available until July 2028 and interest at the rate of 11.75% per annum.

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:(lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok & bunga pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama triwulan pertama yang berakhir pada 31 Maret 2024, dan tahun yang berakhir 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
BNI	2.700.452
Panin	624.968
KBBS	967.094
	<u>4.292.514</u>

Jaminan-jaminan

BRI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesarRp3.900 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2

BNI

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Jawa yang dimiliki HTK2
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

KBBS

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas Griya Melayu dan Griya Enim yang dimiliki HTK2
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3.
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang.
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Total installment & interests payments of long-term bank loan principal made for the first quarter ended in March 31, 2024, dan year ended in 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	1.206.354	BNI
	1.681.133	Panin
	735.345	KBBS
	<u>3.622.832</u>	

Securities

BRI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,900 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
3. Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2,

BNI

The long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Jawa, a vessel owned by HTK2
2. Performance and corporate guarantee from the PCSI.

KBBS

The long-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Melayu and Griya Enim owned by the HTK2.
2. Mortgage over three vessels owned by HTK3.
3. Performance and corporate guarantee from PCSI.

Panin

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.
2. Fiduciary security over billed receivables.
3. Fiduciary security over billed insurance claims.

24. PINJAMAN BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

Pembatasan

Covenants

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
BRI	1. Menjaga net work capital selalu positif/ Maintain positive net work capital. 2. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%/ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. 3. Menjaga interest coverage ratio minimal sebesar 200%/ Maintain interest coverage ratio of minimal 200%. 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.
BNI	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / Maintain Current ratio minimum of 1. 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali / Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5. 3. Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100% / Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.
KBBS	1. Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / Maintain Current ratio minimum of 1. 2. Menjaga Rasio Debt to Equity maksimum 3 kali / Maintain Debt to equity ratio maximum of 3.
Panin	1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%/ Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180% 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./ Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./ Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.

Pada tanggal 31 March 2024 dan 2023 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dana pensiun	10.462	5.252	Pension Funds
Jaminan sosial tenaga kerja	15.268	8.508	Jamsostek
	25.730	13.760	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

26. LIABILITAS IMBAL KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal pelaporan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode projected unit credit.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6.70%	6.70%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)</i>	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years	57 tahun/ 57 years	<i>Normal retirement age</i>

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	159.566	200.297	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	-	114.497	<i>Interest cost</i>
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	-	331.282	<i>Liability due to employee transferred in</i>
Biaya jasa lalu	-	(8.981)	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	-	<i>Adjusent due to change in benefit attribution period</i>

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits as stipulated under current Labor Law and Collective Labor Agreement as of reporting dates. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows: (continued)

a. Employee benefits expense

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
 THE MONTH THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollars, except
 stated otherwise)

26. LIABILITAS IMBAL KERJA JANGKA PANJANG

a. Beban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pengakuan segera kerugian/ aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	-
Total	<u>159.566</u>	<u>638.264</u>

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	2.006.465	1.411.709
Beban imbalan kerja	159.566	638.264
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(1.480)
Pembayaran manfaat	(608.196)	(63.526)
Efek selisih kurs	(55.310)	21.498
Pelepasan entitas anak	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.502.525</u>	<u>2.006.465</u>

26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Employee benefits expense (continued)

*Immediate recognition of
actuarial loss - Other
long-term employee benefit
Total*

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

*Balance at beginning of year
Employee benefit expense
Actuarial gain charged to
other comprehensive loss

Benefit payments
Foreign exchange effect
Disposal of subsidiary
Balance at end of year*

27. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-	-
Bagian jangka panjang	<u>19.442.397</u>	<u>19.442.397</u>

27. LOANS - THIRD PARTY

This account consists of:

*Bamboo Mountain Power B.V.
Less: current portion
Long-term portion*

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 sebesar AS\$19.442.397. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047.

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 project amounting to US\$19,442,397. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak pertambahan nilai	75.279	47.252	Value added tax
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	1.672.595	1.645.603	Value added tax
Pajak penghasilan - Pasal 25	192.210	-	Withholding income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 23	203.001		Withholding income tax - Article 23
Piutang pajak lainnya	-	54.884	Other tax receivables
	<u>2.143.085</u>	<u>1.747.739</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perseroan:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.798	2.102	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	887	600	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	19.772	33.836	Withholding income tax - Article 21
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	-	210.364	Value added tax
Pajak penghasilan - Pasal 29	189.715	80.893	Withholding income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 21	105.607	58.061	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan jasa perkapalan	91.627	71.783	Shipping income tax
Pajak penghasilan - Pasal 26	7.864	7.005	Withholding income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 23	44.464	34.381	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	2.715	8.879	Withholding income tax - Article 4(2)
	<u>464.449</u>	<u>507.904</u>	

c. Aset pajak tangguhan, neto

c. Deferred tax assets, net

Mutasi tahun 2024

Movement in 2024

	31 Desember/ December 31, 2023	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	31 Maret/ March 31, 2024	
Aset pajak tangguhan, neto						Deferred tax assets net
Perusahaan	-	-	-	-	-	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	80.081	-	-	-	80.081	Employee benefit liabilities
Aset tetap	35.966	(7.350)	-	-	28.616	Fixed assets
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
neto - entitas anak	116.047	(7.350)	-	-	108.697	net - subsidiary
Total	<u>116.047</u>	<u>(7.350)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>108.697</u>	Total

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

c. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

c. Deferred tax assets, net (continued)

Mutasi tahun 2023

Movement in 2023

	31 Desember/ December 31, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan, neto						<i>Deferred tax assets net</i>
Perusahaan	-	-	-	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	67.150	1.402	7.215	4.314	80.081	<i>Employee benefit liabilities</i>
Aset tetap	30.454	5.383	-	129	35.966	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	97.604	6.785	7.215	4.443	116.047	<i>Deferred tax assets net - subsidiary</i>
Total	<u>97.604</u>	<u>7.758</u>	<u>7.758</u>	<u>4.443</u>	<u>116.047</u>	<i>Total</i>

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	21.068.711	22.568.135	<i>PT GTSI Internasional, Tbk and its subsidiaries</i>

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	22.568.135	21.976.847	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba, neto	(519.425)	2.275.168	<i>Share in net profit, net</i>
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	606.655	<i>Acquisition of subsidiary from non-controlling interest</i>
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-	(58.061)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Dividen yang diatribusikan	(980.000)	(1.365.120)	<i>Dividend distributed</i>
Saldo akhir	<u>21.068.710</u>	<u>22.568.135</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

30. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	2.325.065	3.934.922
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	18.046.450.000	15.339.450.000
Laba/(rugi) per saham dasar	0,0001	0,0003

Net profit/(loss) attributable to the
equity holders of parent entity
for computation of basic
earnings per share

Weighted average numbers of
shares outstanding (shares)
Earnings/(loss) per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024, and March 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

31. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

31. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

31 Maret 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	13.805.175.000	1.380.517.500	76,50%	PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	8,50%	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	33.000	0,002%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
Masyarakat	2.707.000.000	270.700.000	15,00%	Public
	18.046.450.000	1.804.645.000	100,00%	
Setara dengan		AS\$120.391.095		Equivalent to

March 31, 2024

31 Desember 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	13.805.175.000	1.380.517.500	76,50%	PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	8,50%	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	33.000	0,00%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

Desember 31, 2023

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

31. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023

Desember 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Shareholders
Masyarakat kepemilikan kurang dari 5%)	2.707.000.000 18.046.450.000	270.700.000 1.804.645.000	15,00% 100,00%	Public (each less than 5% ownership interests)
Setara dengan		AS\$120.391.095		Equivalent to

Perubahan modal saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023, terkait dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat.

Changes in the Company's share capital as of December 31, 2023, related to Initial Public Offering of share of the Company.

Berdasarkan akta No. 63 tertanggal 9 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0107193 tanggal 16 Agustus 2023, yang telah dinyatakan kembali dengan Akta No. 161 tertanggal 19 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09- 0031117 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 2.707.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.700.000.000, sehingga seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebanyak 18.046.450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.804.645.000.000.

Based on Notarial Deed No. 63 dated August 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the amendment to the article of association, that has been acknowledged by th Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0107193 dated August 16, 2023, which has been restated by Deed No. 161 dated January 19, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, and has received notification of changes in the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09- 0031117 dated January 23, 2024, the shareholder of the Company's shareholder approved the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the public is 2,707,000,000 shares with a total nominal value of Rp270,700,000,000, so that all shares issued by the Company are 18,046,450,000 shares with a total nominal value of Rp1,804,645,000,000.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
PT Hateka Trans Internasional	(32.607.822)	(32.607.822)	PT Hateka Trans Internasional
PT Anoa Sulawesi Regas	(10.349.444)	(10.349.444)	PT Anoa Sulawesi Regas
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)	PT Humpuss Transportasi Curah
PT GTS Internasional, Tbk	(2.237.753)	(2.237.753)	PT GTS Internasional, Tbk
Biaya emisi saham	(1.166.302)	(1.166.302)	Issuance costs of share capital
PT LIS Internasional	1.140.448	1.140.448	PT LIS Internasional
Lainnya	(29.097)	(29.097)	Others
	(51.085.223)	(51.085.223)	

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Seperi diungkapkan dalam Catatan 1d, efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perseroan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$32.607.822.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$1.140.448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Anoa Sulawesi Regas merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$10.349.444.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$5.835.253.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS\$2.237.753.

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perubahan kepemilikan kepentingan		
Non-pengendali pada:		
- PT GTS Internasional Tbk.	(9.961.225)	(9.961.225)
- PT Hikmah Sarana Bahari	(448.271)	(448.271)
- PT LIS Internasional	444.455	444.455
	(9.965.041)	(9.965.041)

32. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

As disclosed in Note 1d, the merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$32,607,822.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$1,140,448.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT Anoa Sulawesi Regas represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$10,349,444.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$5,835,253.

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control - PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US\$2,237,753.

33. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

Changes in ownership interest of -
non-controlling interest
PT GTS Internasional Tbk. -
PT Hikmah Sarana Bahari -
PT LIS Internasional -

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 31 Maret 2024, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

	Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/Equity in net gain/(loss) of associated company	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2022	(1.881.268)	(35.116)	1.891.792	(24.592)	Balance December 31, 2022
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	256.960	12.557	(323.916)	(54.399)	Changes in other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	(78.991)	Balance December 31, 2023
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(178.885)	22.559	-	(156.326)	Changes in other comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024	(1.803.193)	-	1.567.876	(235.317)	Balance March 31, 2024

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from March 31, 2024, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/ Entity with significant influence over HIT	- PT Humpuss
Entitas induk terakhir/ Ultimate parent	- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT")
Entitas dibawah sepengendali HIT/ Entity under common control of HIT	- PT Humpuss Transportasi Kimia - PT LIS Internasional

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

• Nature of transactions and relationships with related parties

Transaksi/Transactions
Jasa transportasi kimia, Pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation, Payments of operational expenses.
Pembayaran dana talangan biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga/ Payments of reimbursement of operational expense, vessel rental expense, loan, and interest expense.
Jasa transportasi kimia, pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation, payments of operational expense.
Pembayaran biaya operasional/ Payments of operational expense.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
 THE MONTH THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollars, except
 stated otherwise)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
 BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

• Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

• Nature of transactions and relationships with related parties

Entitas asosiasi HIT/ Associate entity HIT	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income.
Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	- PT Wisma Purnayudha Putra - PT Humpuss Trading - Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya sewa kantor/Office rental cost Pembelian bunker kapal/ Purchase of ship bunker Biaya operasional/Operational cost

• Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

• Significant transactions with related parties

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customer
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>			<u>Entity with significant influence over HIT</u>
PT Humpuss	3.604.467	13.179.028	PT Humpuss
<u>Entitas dibawah sepengendali HIT</u>			<u>Entity under common control of HIT</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia	636.139	21.513.615	PT Humpuss Transportasi Kimia
PT LIS Internasional	-	24.233	PT LIS Internasional
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas	-	182.597	PT Jawa Satu Regas
	4.240.606	34.899.473	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	15,52%	32,80%	As percentage of total consolidated revenue from contract with customer
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pendapatan bunga			Interest income
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas	-	873.694	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	0,00%	0,82%	As percentage of total consolidated revenue from contract with customer
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			<u>Other related party:</u>
PT Wisma Purnayudha Putra	-	625.021	PT Wisma Purnayudha Putra
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,00%	4,57%	As percentage of total consolidated general and administrative expense

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Piutang usaha	
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>	
PT Humpuss	2.271.066
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	86.787
PT LIS Internasional	198.822
	<u>2.556.675</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,94%</u>

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir periode tidak dijamin. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

• **Significant transactions with related parties (continued)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Trade receivables	
<u>Entity with significant influence over HIT</u>	
PT Humpuss	5.614.575
<u>Entity under common control of HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.614.906
PT LIS Internasional	-
	<u>7.229.481</u>
As percentage of total consolidated assets	<u>2,66%</u>

Outstanding balances of trade receivables at period-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Utang usaha (Catatan 17)	
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>	
PT Humpuss Trading	4.843.841
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT LIS Internasional	-
	<u>4.843.841</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>4,50%</u>

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi	
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	9.722.000
	<u>9.722.000</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>3,56%</u>

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Trade payables (Notes 17)	
<u>Other related party:</u>	
PT Humpuss Trading	4.575.068
<u>Entity under common control of HIT</u>	
PT LIS Internasional	3.227.131
	<u>7.814.095</u>
<u>Other related party:</u>	
Koperasi Karyawan Bhakti	11.896
	<u>7.814.095</u>
As percentage of total consolidated liabilities	<u>7,32%</u>

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Loan to a related party	
<u>Associated entity</u>	
PT Jawa Satu Regas	9.722.000
	<u>9.722.000</u>
As percentage of total consolidated assets	<u>3,58%</u>

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Piutang kepada pihak berelasi	
<u>Entitas induk terakhir</u>	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	2.349.946
<u>Entitas dibawah sepengendali HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	8.916.069
PT LIS Internasional	4.453.605
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	4.225.016
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Koperasi Karyawan Bhakti	-
	<u>19.944.636</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>7,30%</u>

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi - lancar. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Uang muka dari pihak berelasi dan utang kepada pihak-pihak berelasi, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian kapal entitas anak dan dana operasional.

• **Kompensasi manajemen kunci**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek (2024: Rp1.393 juta; 2023: Rp5.749 juta)	87.868
Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek (2024: Rp585 juta 2023: Rp1.168 juta)	36.933
	<u>124.801</u>
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	<u>4,05%</u>

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

• **Significant transactions with related parties (continued)**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	1.798.951
	9.479.672
	4.542.326
	3.989.401
	173
	<u>19.810.523</u>
	<u>7,29%</u>

Due from related parties
<u>Ultimate parent</u>
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
<u>Entity under common control of HIT</u>
PT Humpuss Transportasi Kimia
PT LIS Internasional
<u>Associated entity</u>
PT Jawa Satu Regas
<u>Other related party</u>
Koperasi Karyawan Bhakti
As percentage of total consolidated assets

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

Advances received from a related party and due to related parties, are non-interest bearing and represent payable for purchase of vessel in subsidiaries and operational expenses.

• **Key management compensation**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
	376.895
	76.584
	<u>453.479</u>
	<u>3,31%</u>

Directors
Short-term employee benefits (2024: Rp1.393 million; 2023: Rp5.749 million)
Commissioners
Short-term employee benefits (2024: Rp585 million 2023: Rp1.168 million)
As percentage of total consolidated general and administrative expenses

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	652.794	41.177.953	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	11.173	704.789	Restricted funds
Piutang usaha, neto:	Rp(*)	268.486	16.935.995	Trade receivables, net:
Piutang Lain-lain:				Other receivables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	4.481	282.661	third parties –
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*)	316.182	19.944.636	Due from related parties, net
Aset lancar lainnya	Rp(*)	16.559	1.044.560	Other current assets
Total aset	Rp(*)	1.269.675	80.090.594	Total assets
Utang				Liabilities
Utang usaha	Rp(*)	178.121	11.235.795	Trade payables - third parties
	SGD	45.921	34.081	
	JPY	84.119.993	554.534	
Utang lain-lain	Rp(*)	369	23.301	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	192.487	12.141.967	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	408	25.730	benefits liability
Liabilitas sewa	Rp(*)	449.028	28.324.475	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	3.824	241.189	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	26.813	1.691.373	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	375.515	23.687.294	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	1.226.565	77.371.124	Total liabilities
	SG\$	45.921	34.081	
	JPY	84.119.993	554.534	
Aset Neto	Rp(*)	43.110	2.719.470	Net Assets
	SG\$	(45.921)	(34.081)	
	JPY	(84.119.993)	(554.534)	
			2.130.855	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

37. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

37. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak-pihak ketiga:	23.074.717	17.569.308	Third parties:
Pihak berelasi:	4.240.606	5.691.629	Related parties:
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	27.315.323	23.260.937	Total revenue from contracts with customers

37. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

37. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
(continued)

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Jasa sewa kapal:			Chartered vessel services:
Bahan kimia	12.401.699	1.824.664	Chemicals
Gas alam cair	7.925.923	6.642.599	Liquefied natural gas
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	3.098.976	7.152.719	Crude oil and fuel oil
Penunjang kegiatan lepas pantai	2.815.737	2.993.794	Offshore support vessel
Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	-	3.586.295	Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)
Jasa Pengerukan dan reklamasi	-	-	Dredging and reclamation income
Penunjang armada laut	552.645	547.035	Marine support
	<u>26.794.980</u>	<u>22.747.106</u>	
Jasa pengelolaan awak kapal	177.071	359.338	Crew management services
Jasa pengelolaan kapal	310.096	103.003	Ship management services
Pusat pelatihan awak kapal	33.176	51.490	Manning training center
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>27.315.323</u>	<u>23.260.937</u>	Total revenue from contracts with customers

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Pertamina International Shipping	6.779.373	3.311.701	PT Pertamina International shipping
PT Pelindo Marine Services	2.760.247	-	PT Pelindo Marine Services
PT Asahimas Chemical	3.553.889	-	PT Asahimas Chemical
BP Berau Ltd.	-	4.050.000	BP Berau Ltd.
PT PLN Gas & Geothermal	7.376.034	3.586.295	PT PLN Gas & Geothermal
PT Pelabuhan Indonesia	-	2.720.965	PT Pelabuhan Indonesia
PT Karya Indah Alam Sejahtera	124.090	-	PT Karya Indah Alam Sejahtera
PT Humpuss Transportasi Curah	623.322	-	PT Humpuss Transportasi Curah
PT GTS Internasional	188.068	-	PT GTS Internasional
PT MCS Internasional	310.096	-	PT MCS Internasional
PT ETSI Utama Maritim	33.176	-	PT ETSI Utama Maritim
PT Utama Trans Kencana	1.326.422	-	PT Utama Trans Kencana
Pihak-pihak berelasi:			Related parties:
PT Humpuss Transportasi Kimia	636.139	5.691.628	PT Humpuss Transportasi Kimia
PT Humpuss	3.604.467	-	PT Humpuss
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>27.315.323</u>	<u>19.360.589</u>	Total revenue from contracts with customers

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR NINE MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

37. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

**37. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
(continued)**

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak-pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertamina International Shipping	25%	14%	<i>PT Pertamina International shipping</i>
PT Pelindo Marine Services	10%	0%	<i>PT Pelindo Marine Services</i>
PT Asahimas Chemical	13%	0%	<i>PT Asahimas Chemical</i>
BP Berau Ltd.	0%	17%	<i>BP Berau Ltd.</i>
PT PLN Gas & Geothermal	27%	15%	<i>PT PLN Gas & Geothermal</i>
PT Pelabuhan Indonesia	0%	12%	<i>PT Pelabuhan Indonesia</i>
PT Karya Indah Alam Sejahtera	0%	0%	<i>PT Karya Indah Alam Sejahtera</i>
PT Humpuss Transportasi Curah	2%	0%	<i>PT Humpuss Transportasi Curah</i>
PT GTS Internasional	1%	0%	<i>PT GTS Internasional</i>
PT MCS Internasional	1%	0%	<i>PT MCS Internasional</i>
PT ETSI Utama Maritim	0%	0%	<i>PT ETSI Utama Maritim</i>
PT Utama Trans Kencana	5%	0%	<i>PT Utama Trans Kencana</i>
Pihak-pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Humpuss Transportasi Kimia	2%	24%	<i>PT Humpuss Transportasi Kimia</i>
PT Humpuss	13%	0%	<i>PT Humpuss</i>
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	100%	83%	Total revenue from contracts with customers

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

38. COST OF REVENUE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.310.301	3.340.247	<i>Depreciation expense of fixed assets (Note 12)</i>
Bahan bakar	6.115.017	3.334.349	<i>Bunker</i>
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	909.980	2.941.238	<i>Depreciation of right of use (Note 13)</i>
Biaya anak buah kapal	2.659.200	2.286.417	<i>Crew expense</i>
Biaya sewa kapal	4.226.927	217.871	<i>Vessel lease charges</i>
Biaya persediaan kapal	396.684	745.951	<i>Vessel supplies expense</i>
Biaya pelabuhan	1.217.190	466.582	<i>Port charges</i>
Biaya asuransi kapal	445.479	369.723	<i>Vessel insurance costs</i>
Perbaikan dan perawatan	805.055	238.977	<i>Repairs and maintenance</i>
Sertifikat dan inspeksi	292.246	127.073	<i>Certification and inspection</i>
Perlengkapan kapal	491.911	337.465	<i>Consumables</i>
Lain-lain	909.534	682.639	<i>Others</i>
Total beban pokok pendapatan	21.779.524	15.088.532	Total cost of revenue

39. UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban tenaga kerja	1.417.751	1.012.362
Jasa profesional	350.947	616.234
Beban kantor	248.640	197.096
Promosi	211.131	148.943
Perjalanan dinas	168.620	63.917
Biaya penyusutan aset hak hak guna (Catatan 13)	63.395	3.077
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	45.828	90.548
Beban kendaraan	27.131	-
Lain-lain	551.693	405.699
	<u>3.085.136</u>	<u>2.537.876</u>

*Employee costs
 Professional fees
 Office expenses
 Promotion
 Business travel
 Depreciation expense of right
 of use (Note 13)
 Depreciation expense of
 fixed assets (Note 12)
 Vehicle Expenses
 Others*

40. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Rugi/(laba) atas penjualan aset tetap	-	55.691
Klaim asuransi	-	44.640
Laba Selisih Kurs, neto	237.001	-
Lain-lain	37.432	203.176
	<u>274.433</u>	<u>303.507</u>

*Loss/(gain) on sale of fixed asset
 Claim Insurance
 Foreign exchange gain, net
 Others*

b. Beban operasi lainnya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pajak dan denda	14.634	347.215
Rugi selisih kurs, neto	-	(278.320)
Lain-lain	-	44
	<u>14.634</u>	<u>68.939</u>

*Taxes and penalties
 Foreign exchange losses, net
 Others*

41. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 pendapatan keuangan sebesar \$389.689 dan AS\$364.671, terutama merupakan bunga dari bank dan kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 beban keuangan sebesar AS\$960.295 dan AS\$908.188, merupakan bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa.

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

40. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	-	55.691
	-	44.640
	237.001	-
	37.432	203.176
	<u>274.433</u>	<u>303.507</u>

b. Other operating expenses

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	14.634	347.215
	-	(278.320)
	-	44
	<u>14.634</u>	<u>68.939</u>

41. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of March 31, 2024 and March 31, 2023 finance income are US\$389,689 & US\$364,671, mainly represents interest income from bank and loan to a related party.

b. Finance costs

As of March 31, 2024 and March 31, 2023 finance costs are US\$960.295 & US\$908,188, represents interest costs from bank loan and liabilities of rent.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersamasama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersamasama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Sale and Purchase Agreement (SPA) dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Penjual menyatakan dan menjamin kepada Pembeli bahwa pada tanggal dari Berita Acara ini dan untuk setiap saat sampai dengan Tanggal Penyelesaian, Penjual memiliki kewenangan dan hak untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan hukum atas Saham Yang Dijual sesuai dengan syarat yang ditentukan di dalam CSPA.
- Sisa Harga Pembelian yang harus dibayarkan Pembeli kepada Penjual pada Tanggal Penyelesaian adalah sebesar AS\$3.000.000 yang telah diterima pada tanggal 27 Juni 2023.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan, dana yang telah ada atau akan diperoleh sehubungan dengan Aset yang Dikecualikan adalah sebesar Rp96.692.121.933.
- Pada Tanggal Penyelesaian, berdasarkan Laporan Keuangan Teraudit dan Laporan Keuangan untuk periode Tanggal Penutupan laporan Keuangan terdapat kewajiban Utang Perusahaan yang belum diselesaikan adalah sebesar Rp95.399.799.270.

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

31 Maret 2024	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	43.918.652	43.918.652
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	16.243.855	16.243.855
Piutang usaha pihak berelasi	2.556.674	2.556.674
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	863.074	863.074
Dana yang dibatasi penggunaannya	704.789	704.789
Piutang kepada pihak berelasi	19.944.636	19.944.636
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed Sale and Purchase Agreement (SPA) under the following terms:

- Sellers declare and guarantee to Buyers that as of the date of these Minutes and at all times until the Completion Date, Sellers have the authority and right to sell and transfer legal ownership of the Shares Sold under the terms set forth in the CSPA.
- The remaining Purchase Price to be paid by the Buyers to the Sellers on the Completion Date is US\$3,000,000 which was received on June 27, 2023.
- On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the funds that have been or will be received in connection with the Excluded Assets amount to Rp96,692,121,933.
- On the Completion Date, based on the Audited Financial Statements and the Financial Statements for the period of the Financial Statements Closing Date, the outstanding Company Debt obligations amount to Rp95,399,799,270.

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

March 31, 2024
Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables third parties, net
Trade receivables a related party
Other receivables third parties, net
Restricted funds
Due from related parties
Loan to a related party

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan
 Grup: (lanjutan)

The following table presents financial assets and financial liabilities
 of the Group: (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	13.013.267	13.013.267	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	4.843.841	4.843.841	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	23.301	23.301	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	25.730	25.730	benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	12.320.853	12.320.853	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.691.373	1.691.373	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	23.687.294	23.687.294	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loans from third parties
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	41.373.913	41.373.913	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	13.065.248	13.065.248	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	7.229.481	7.229.481	Trade receivables a related party
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	9.900.624	9.900.624	Other receivables third parties, net
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	1.335.908	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	19.810.523	19.810.523	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	13.195.183	13.195.183	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	7.814.095	7.814.095	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	72.704	72.704	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	13.760	13.760	benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	9.764.987	9.764.987	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.889.702	1.889.702	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320	20.897.320	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	-	-	Loans from third parties

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lainlain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar aset keuangan lancar lainnya dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

Risiko pasar

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, other non-current financial liabilities, lease liabilities, long-term bank loan, loan from a third party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*
- *The fair value of other current financial asset is calculated by using the last quoted market price.*

Market risk

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 3% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of March 31, 2024, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 3%, with all other variables held constant, profit before final and income tax.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the shortterm revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

44. KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN

44. EVENTS AFTER REPORTING DATE

- a. Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, PT GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar AS\$28.500 per hari.
- b. Pada tanggal 28 November 2023, HTK2, entitas anak dan New Glory Shipping S.A., pihak ketiga melakukan perjanjian jual beli kapal Oralia (MT. Griya Sunda) dengan harga AS\$7.550.000. Tanggal efektif pembelian kapal ini adalah pada 16 Januari 2024 berdasarkan tanggal on Protocol of Delivery and Acceptance.
- c. Berdasarkan akta No 04 tertanggal 6 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., didirikan Perusahaan yang bernama PT Surya LNG Perkasa. Entitas tersebut didirikan dengan modal dasar, sejumlah Rp165.000.000.000, terbagi atas 165.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Dari modal dasar tersebut, telah disetorkan sebanyak 25% atau sejumlah 41.250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.250.000.000 dan sisanya akan dikeluarkan oleh entitas menurut keperluan modal entitas, dengan persetujuan RUPS. Susunan pemegang saham atas entitas tersebut adalah:
- d. Berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 202410340R tertanggal 15 Maret 2024 yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Republik Singapura, GTSI, telah mendirikan perusahaan bernama GTS Energy Trading Pte. Ltd. Dengan nilai modal disetor sebesar SGD100.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai SGD1 yang sepenuhnya dimiliki oleh GTSI
- e. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2024. Para pemegang saham juga menyatakan menerima, menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen interim sejumlah AS\$2.000.000 (dua juta dolar amerika serikat) dari laba ditahan kepada Para Pemegang Saham yang dibagi secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham di Perseroan, yang paling lambat akan didistribusikan pada tanggal 26 Januari 2024.
- a. Based on time charter party agreement dated February 19 2024, PT GTSI agreed to lease the LNG Ship "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until December 31, 2024 with a rental fee of US\$28,500 per day.
- b. On November 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and New Glory Shipping S.A., a third party, entered into an agreement to sell the ship Oralia (MT. Griya Sunda) for a price of US\$7.550.000. The effective date of the vessel purchase transaction was on January 16, 2024 based on Protocol of Delivery and Acceptance date
- c. Based on notarial deed No. 04 dated March 6, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., established a entity named PT Surya LNG Perkasa, with the authorized amounted to Rp165,000,000,000, divided into 165,000,000 shares, with each share having a nominal value of Rp1,000. From this authorized, 25% or an amount of 41,250,000 shares have been paid with a total nominal value of Rp41,250,000,000 and the rest will be issued by entity according to the entity's capital needs, with the approval of the General Meeting of Shareholders. The composition of shareholder are shown below:
- d. Based on the Certificate of Incorporation No. 202410340R dated March 15, 2024 issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) of the Republic of Singapore, GTSI, established a entity named GTS Energy Trading Pte. Ltd., with paid up capital amounted to SGD100,000 divided into 100,000 shares, with each share having a nominal value of SGD1 which fully owned by GTSI.
- e. Based on BIS's Circular Resolution of Shareholder of Meeting held on January 16, 2024, the shareholders, approved, accepted, and ratified BIS budget for year of 2024. The shareholders also accept, approve, and ratify interim dividend distribution of US\$2,000,000 (two million united states dollar) from retained earning to the Shareholders proportionally in accordance to each shareholder share ownership in the Company, which will be distributed no later than January 26, 2024.

44. KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Berdasarkan akta No. 19 tertanggal 21 Maret 2024 yang dibuat oleh notaris Arry Supratno, S.H., para pemegang saham MCSI, entitas anak, menyetujui untuk meningkatkan modal Perusahaan dari yang sebelumnya:

- Modal dasar: Rp3.000.000.000
- Modal ditempatkan: Rp800.000.000
- Modal disetor: Rp800.000.000 Menjadi sebesar:
- Modal dasar: Rp130.684.000.000
- Modal ditempatkan: Rp32.671.000.000
- Modal disetor: Rp32.671.000.000

Dengan cara menerbitkan saham-saham baru dengan nominal sebesar Rp1.000.000 per saham yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Para pemegang saham MCSI juga menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

f. Based on notarial deed No. 19 dated March 21, 2024, made by the notary Arry Supratno, S.H., the shareholders of MCSI, a subsidiary, agreed to increase the Company's capital from its previous amount:

- Base capital: Rp3,000,000,000
- Issued capital: Rp800,000,000
- Paid-up capital: Rp800,000,000 To become:
- Base capital: Rp130,684,000,000
- Issued capital: Rp32,671,000,000
- Paid-up capital: Rp32,671,000,000

By issuing new shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, all of which are taken by PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

The shareholders of MCSI also agreed to amend article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.